

**PENINGKATAN KEAKTIFAN DAN MOTIVASI SISWA DALAM
PEMBELAJARAN MATEMATIKA MELALUI *ASSESSMENT FOR
LEARNING* (AFL) DENGAN PENDEKATAN UMPAN BALIK
(PTK Di SMP Muhammadiyah 4 Sambi kelas VII Tahun Ajaran 2009 / 2010)**

SKRIPSI

Disusun untuk Memenuhi Sebagai Prasyarat
Guna Mencapai Derajat Strata 1
Pendidikan Matematika



Diajukan Oleh :

YANITA SUCI FORTUNAWATY

A 410 060 186

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN MATEMATIKA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA**

2010

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pembelajaran merupakan suatu proses yang rumit karena tidak hanya proses transfer informasi guru kepada siswa, tetapi juga melibatkan berbagai kegiatan yang dilakukan. Siswa dapat mengetahui materi tersebut tidak hanya terbatas pada tahap ingatan saja tanpa pengertian (*rote learning*) tetapi bahan pelajaran dapat diserap secara bermakna (*meaning learning*). Agar terjadi transfer belajar yang efektif, maka kondisi fisik dan psikis dari setiap individu siswa harus sesuai dengan materi yang dipelajarinya. Dalam proses belajar mengajar matematika selalu melibatkan siswa secara aktif untuk mengembangkan kemampuannya dalam berpikir rasional, kritis, dan kreatif.

Matematika merupakan ilmu yang bertujuan untuk mendidik anak agar dapat berfikir logis, kritis, sistematis, memiliki sifat obyektif, jujur, disiplin dalam memecahkan permasalahan baik dalam bidang matematika, bidang lain, maupun dalam kehidupan sehari - hari, sehingga matematika perlu dipelajari. Namun kenyataan di lapangan, pembelajaran matematika belum sesuai dengan yang diharapkan. Banyak faktor yang melatarbelakangi hal tersebut, diantaranya kurangnya motivasi dan keaktifan siswa dalam pembelajaran matematika serta penggunaan metode dalam pembelajaran.

Permasalahan yang terjadi di SMP Muhammadiyah 4 Sambu kelas VII adalah masih rendahnya keaktifan dan motivasi siswa dalam pembelajaran matematika. Hal tersebut ditandai dengan rendahnya antusiasme siswa dalam pembelajaran matematika (mengerjakan tugas) dan kurangnya perhatian siswa. Pada saat guru menjelaskan materi, banyak siswa yang berbicara dengan siswa lain. Di samping itu, apabila ditanya oleh guru, mereka lebih banyak diam. Siswa cenderung pasif dalam berpendapat, mengerjakan soal atau tugas dari guru. Selain itu kemauan siswa untuk bertanya masih rendah. Rendahnya keaktifan dan motivasi membuat hasil belajar siswa kurang maksimal, kegiatan belajar yang kurang menarik menyebabkan siswa kurang memperhatikan guru.

Penggunaan strategi pembelajaran yang monoton dimungkinkan siswa akan mengantuk karena membosankan. Strategi pembelajaran harus bisa mengubah gaya belajar siswa dari yang pasif ke aktif. Gambaran permasalahan di atas perlu diperbaiki guna meningkatkan prestasi belajar siswa. Oleh karena itu guru diharapkan mampu menawarkan metode yang tepat dan dapat meningkatkan keaktifan dan motivasi siswa.

Salah satunya melalui *AFL* yaitu model penilaian yang lebih membantu siswa untuk lebih memahami dan menguasai materi pelajaran yang diberikan, dengan memberi kesempatan pada siswa untuk lebih bertanggung jawab terhadap belajar mereka sendiri. *AFL* memberikan efek nyata terhadap pencapaian belajar siswa baik dari segi motivasi, perilaku, pemahaman dan keterlibatan belajar siswa. Selain itu,

AFL memfasilitasi kemampuan belajar mandiri siswa. Pencapaian tersebut dapat terlaksana apabila guru menerapkan *AFL* dalam tugas mengajar sehari-hari. *AFL* menjadikan pembelajaran menjadi jelas tujuan dan kesesuaiannya dengan pencapaian kompetensi. Kegiatan diskusi dan pemberian umpan balik menjadi aktivitas yang menunjang bagaimana siswa memenuhi kriteria pencapaian belajar.

Dalam proses belajar mengajar terjadi interaksi yang menggambarkan hubungan aktif dua arah antara guru dan siswa yang melibatkan pesan. Respon yang diberikan siswa terhadap pesan yang diterimanya merupakan informasi bagi guru sebagai umpan balik yang memungkinkan proses belajar mengajar berlangsung secara teratur.

Di samping ditentukan oleh model pembelajaran, keberhasilan proses belajar mengajar juga ditentukan oleh motivasi belajar siswa. Motivasi merupakan salah satu faktor yang turut menentukan keefektifan belajar karena motivasi menyebabkan adanya tingkah laku ke arah tujuan tertentu. Oleh karena itu, motivasi merupakan suatu bagian yang sangat penting dan harus diperhatikan dalam pembelajaran. Para peserta didik akan belajar dengan sungguh-sungguh apabila memiliki motivasi yang tinggi dan mereka akan memperlihatkan minat, perhatian dan ingin terlibat dalam suatu tugas atau kegiatan.

Faktor lain yang menyebabkan kurang berhasilnya pembelajaran matematika adalah keaktifan siswa. Metode konvensional yang banyak dijumpai dalam pembelajaran mengakibatkan peserta didik pasif karena sebagian besar proses pembelajaran didominasi oleh guru, peserta didik hanya mendengarkan dan mencatat

yang pokok dari penyampaian guru sehingga keaktifan peserta didik dalam mengikuti proses pembelajaran hampir tidak ada. Peserta didik dikatakan belajar aktif jika ada mobilitas, misalnya nampak dari interaksi yang terjadi antara guru dan peserta didik, antara peserta didik itu sendiri. Komunikasi yang terjadi tidak hanya satu arah dari guru ke peserta didik tetapi banyak arah.

Berdasarkan latar belakang masalah yang diuraikan di atas, maka peneliti akan melakukan penelitian tentang “Peningkatan Keaktifan dan Motivasi Siswa Dalam Pembelajaran Matematika Melalui *AFL* Dengan Pendekatan Umpan Balik”.

B. Identifikasi Masalah

Dari latar belakang masalah di atas, timbul beberapa permasalahan yang diidentifikasi sebagai berikut :

1. Keaktifan dan motivasi siswa dalam proses pembelajaran belum nampak.
2. Dalam proses belajar mengajar guru kurang memperhatikan apakah pendekatan pembelajaran yang ia terapkan dapat diterima oleh kebanyakan siswa.

C. Pembatasan Masalah

Agar penelitian ini lebih efektif, efisien, terarah dan dapat dikaji lebih mendalam maka diperlukan pembatasan masalah. Dalam penelitian ini dibatasi hal – hal sebagai berikut :

1. Metode pembelajaran yang digunakan untuk penelitian ini adalah *AFL* dengan pendekatan umpan balik.
2. Keaktifan siswa dalam proses belajar mengajar dikhususkan pada keaktifan mengajukan pertanyaan, mengerjakan soal-soal latihan di depan kelas, menjawab pertanyaan dan mengemukakan ide atau pendapat.
3. Motivasi belajar siswa dalam pembelajaran matematika dibatasi dengan antusias dalam belajar (mengerjakan tugas), memperhatikan penjelasan dari gurunya, memberi tanggapan dari guru atau siswa lain, dan menanyakan yang belum jelas.

D. Perumusan masalah

Berdasarkan latar belakang dan identifikasi masalah tersebut di atas, maka permasalahan umum yang dicari jawabannya melalui penelitian ini di rumuskan :

“Apakah melalui *AFL* dengan pendekatan umpan balik dapat meningkatkan keaktifan dan motivasi siswa dalam pembelajaran matematika siswa kelas VII A SMP Muhammadiyah 4 Sambi?”

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan judul dan rumusan masalah, maka penelitian ini bertujuan

“Untuk meningkatkan keaktifan dan motivasi siswa dalam pembelajaran matematika melalui *AFL* dengan pendekatan umpan balik”.

F. Manfaat Penelitian

1. Manfaat teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan tambahan pengetahuan pada tingkat teoritis, kepada pembaca dan guru dalam meningkatkan motivasi, keaktifan terhadap mata pelajaran matematika melalui *AFL* dengan pendekatan umpan balik.

2. Manfaat praktis

Penelitian ini diharapkan mampu memberikan manfaat bagi guru, siswa dan sekolah.

- a. Bagi siswa, penelitian ini dapat memberikan informasi tentang pentingnya keaktifan dan motivasi belajar siswa dalam pembelajaran matematika.
- b. Bagi guru dapat mendapatkan masukan dalam memperluas pengetahuan dan wawasan mengenai model pembelajaran dalam rangka meningkatkan prestasi belajar matematika.
- c. Bagi sekolah hasil dari penelitian ini memberikan sumbangan dalam rangka perbaikan pembelajaran matematika.
- d. Bagi peneliti hasil dari penelitian ini dapat menjadi salah satu dasar dan masukan sebagai calon guru.